

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia semakin semarak dengan lahirnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diterbitkan oleh Bapepam-LK dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulang Indonesia (DSN-MUI) pada tanggal 12 Mei 2011. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah di Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya BEI melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI (IDX 2018). Maka ISSI dilakukan seleksi secara ulang dalam setahun yang dilakukan pada bulan Mei dan November. Pada setiap proses seleksi selalu ada saham syariah yang keluar maupun masuk sebagai konstituen di ISSI.¹

Pasar modal merupakan salah satu elemen penting dan tolak ukur kemajuan perekonomian suatu negara. Kemajuan suatu negara antara lain ditandai dengan pasar modal yang tumbuh dan berkembang dengan baik. Pasar modal digunakan untuk berinvestasi bagi pihak yang kelebihan dana (investor) dan bagi pihak yang kekurangan dana (emiten) guna untuk memperoleh tambahan modal. Pasar modal juga dapat dijadikan sarana untuk mengundang masuknya investor asing dan dana-dana asing guna membantu kemajuan perekonomian suatu negara.

¹PT Bursa Efek Indonesia, "PT Bursa Efek Indonesia," diakses April 13, 2022, <http://www.idx.co.id>

Dilihat dari angka indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) peneliti dapat mengetahui kondisi perusahaan-perusahaan yang tercatat (*Listed*) di Bursa Efek. Investasi di Pasar Modal atau Bursa Efek lebih berisiko dibandingkan dengan investasi pada tabungan dan deposito. Namun jika peneliti kelola secara bijak dan hati-hati, investasi di pasar modal dapat mendatangkan keuntungan yang jauh lebih besar. Produk-produk jasa keuangan yang diperdagangkan di Bursa Efek, meskipun memiliki potensi keuntungan yang lebih besar daripada produk jasa perbankan (seperti tabungan dan deposito), namun memiliki risiko kerugian bahkan risiko kehilangan total nilai dana yang diinvestasikan.

Return On Investment adalah *net Earning Power Ratio*, Return on Investment adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. Peningkatan laba ini mempunyai efek yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam pencapaian tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang direspon secara positif oleh investor sehingga permintaan saham meningkat dan dapat menaikkan harga saham perusahaan, tergantung hanya pada laba yang di produksi oleh aktiva-aktivanya.²

Return On Asset merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri

² Denies Priantinah, *Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS), terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, (2012), hlm.50

atau modal asing yang diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.³

Profitability Ratio yaitu rasio yang mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu salah satunya adalah ROA (*Return on Asset*). Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.⁴

Earning Per Share merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham. Laba yang digunakan adalah laba bersih setelah pajak. Jika *Earning Per Share* suatu perusahaan tinggi maka laba perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham semakin tinggi.⁵

Perusahaan dan rumah sakit di Indonesia menghadapi tantangan yang cukup berat di era pandemi Covid-19 seperti ini. Masyarakat yang menunda kunjungan ke rumah sakit menekan penjualan obat-obatan dan pemasukan dari jasa layanan kesehatan yang berimbas pada penurunan penjualan, bahkan penurunan laba bagi emiten di kedua sektor tersebut. Pada masa pandemi, kunjungan ke institusi kesehatan, seperti klinik dan rumah sakit tentu akan berdampak pada penjualan dan akhirnya mempengaruhi keuntungan emiten

³ Irham Fahmi, *Pengantar manajemen Keuangan Analisis pengaruh hutang terhadap laba* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.82.

⁴ Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga., 2015), 58

⁵ Sihombing, G. (2008). *Kaya dan pintar jadi Trader dan Investor saham*. Yogyakarta : Penerbit Indonesia Cerdas.

rumah sakit. Data pertumbuhan PDB yang dirilis oleh BPS menunjukkan bahwa pada laporan triwulan II 2020, sektor jasa kesehatan mengalami penurunan sebesar -4,15% dibandingkan kuartal sebelumnya.⁶

Riset Lifepal.co.id menemukan, meskipun menurut data BPS tersebut terjadi penurunan pertumbuhan pada sektor jasa kesehatan, nyatanya ada emiten-emiten farmasi dan rumah sakit yang pergerakan harga sahamnya masih diatas performa Indeks Konsumer dan Indeks Perdagangan dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sebaliknya, ada pula yang performanya dibawah performa kedua indeks tersebut.⁷

Dari perkembangan *Return On Asset* Perusahaan Subsektor Farmasi. Terjadi peningkatan nilai Return On Asset pada tahun 2010-2012 sebesar 8,223% dimana pada tahun 2009 hanya 5,393% dan puncak peningkatan terjadi di tahun 2012 sebesar 9,133%. Namun dimulai tahun 2013-2018 terjadi penurunan drastis dengan nilai sebesar 4,593% di tahun 2018 artinya perusahaan subsektor farmasi mengalami kerugian sebesar 4,593% dari total aktiva yang digunakan dan disebabkan oleh fluktuasinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasinya dengan jumlah investasi serta faktor makro ekonomi juga.

Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan, salah satunya dalam penelitian Subiyantoro menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan dengan alat analisis menggunakan rasio keuangan salah

⁶Industry.co.id, "Mati-matian Lawan Pandemi! Begini Kinerja Emiten Farmasi dan Rumah Sakit di BEI," Industry.co.id, 6 Oktober 2020, <https://www.industry.co.id/read/7513/mati-matian-lawan-pandemi-begini-kinerja-emiten-farmasi-dan-rumah-sakit-di-bei>.

⁷Industry.co.id.

satunya menggunakan rasio *Return On Asset* dan *Earning Per Share* menunjukkan hasil penelitian bahwa secara umum *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, return saham, return bebas risiko, bila saham dan return market tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.⁸

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka didapat rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Return on Investment berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Return On Asset berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Earning Per Share berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana ROI, ROA dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?

⁸Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 127.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *Return on Investment* terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar diBEI.
2. Menganalisis pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar diBEI.
3. Menganalisis pengaruh *Earning PerShare* terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar diBEI.
4. Bagaimana pengaruh ROI, ROA dan EPS secara simultan terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar diBEI.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi Penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang berkaitan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah di terima oleh peneliti. Asumsi sangat diperlukan dalam penelitian agar seorang peneliti memiliki dasar untuk berpijak yang kokoh terhadap masalah yang di teliti. Harga saham di pengaruhi oleh *Return On Investment*, *Return On Asset* Dan *Earning Per Share*, sedangkan variabel lain yang mempengaruhi harga saham seperti *Return on Equity* (ROE) dan *Market Value Added* (MVA), nilainya dianggap konstan (*ceterisparibus*).⁹

⁹ Martina Rut Utami dan Arif Damawan, "Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia", *Jurnal Managerial Accounting*, 2 Vol. 2 (September 2018), 217.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Adapun hipotesis ini adalah :

1. H₁: *Return On Investment* (ROI) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI.
2. H₂: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI.
3. H₃: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI.
4. H₄: *Return On Investment* (ROI), *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang usaha dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat (nilai guna) yang sangat besar pengaruhnya, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan keilmuan dan pengembangan kajian hukum.

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna untuk pemenuhan kriteria perusahaan yang diinginkan banyak investor dalam rangka meningkatkan harga saham perusahaan.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pasar modal sehingga mampu mendorong motivasi masyarakat dari berbagai kalangan untuk menjadi calon investor dalam rangka ikut andil dalam mengurangi ketergantungan perekonomian negara terhadap investor asing.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah sebagai masukan bagi peneliti sendiri dalam memperoleh pengalaman yang nyata, sehingga dapat membandingkan teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan keadaan yang sebenarnya.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek pada penelitian ini yaitu pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk data yang diteliti melalui laporan keuangan tahunan perusahaan per triwulan yaitu variabel yang digunakan diantaranya variabel independen yang terdiri dari *Return On Investment* (X_1), *Return On Asset* (X_2), *Earning Per Share* (X_3) dan variabel dependen nilai perusahaan (Y).

2. Ruang Lingkup Variabel

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang digunakan diantaranya variabel independen dan dependen beserta rumusnya, sebagai berikut:

- a. *Return On Investment* (X_1) data *ROI* diperoleh pada data *ROI* yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan apabila data *ROI* tidak dicantumkan pada laporan yang dimaksud, maka *ROI* diperhitungkan berdasarkan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

- b. *Return On Asset* (X_2) data *ROA* diperoleh pada data *ROA* yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan apabila data *ROA* tidak dicantumkan pada laporan yang dimaksud, maka *ROA* diperhitungkan berdasarkan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

- c. *Earning Per Share* (X_3) data *EPS* diperoleh pada data *EPS* yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan apabila data *EPS* tidak dicantumkan pada laporan yang dimaksud, maka *EPS* diperhitungkan berdasarkan rumus:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

- d. Harga Saham (Y) data nilai perusahaan diperoleh pada data harga saham yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan apabila data harga saham tidak dicantumkan pada laporan yang dimaksud menggunakan harga penutupan (close) adalah harga terakhir kali terjadi pada suatu saham di waktu akhir menjelang penutupan bursa saham.

H. Definisi Istilah

1. *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.
2. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari

aktiva yang digunakan. ROA akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan keuntungan masa lampau agar bisa dimanfaatkan pada masa atau periodeselanjutnya.

3. *Earning Per Share* (EPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham. Laba yang digunakan adalah laba bersih setelah pajak. Jika *Earning Per Share* suatu perusahaan tinggi maka laba perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham semakintinggi.
4. Harga Saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikansaham.

I. KajianTerdahulu

Tujuan kajian penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah.

Sejauh pengetahuan penulis ada beberapa penelitian yang terkait dengan pengaruh *Return On Investment*, *Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor farmasi yang diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Risiko bisnis dan Ukuran Perusahaan pada struktur modal dan Nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis dan ukuran perusahaan pada Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub

sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berjumlah 9 perusahaan. Penarikan sampel yang dilakukan dengan metode sensus, yaitu semua populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan Teknik Path Analysis. Pada penelitian ini variabel dependen adalah Struktur Modal dan Nilai perusahaan, sedangkan variabel independen terdiri dari Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Pertama, risiko bisnis dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Kedua, risiko bisnis berpengaruh negative signifikan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. dan struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan. Ketiga struktur modal mempunyai pengaruh risiko bisnis pada nilai perusahaan.¹⁰

2. Putra & Dana (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI”. Dengan periode pengamatan 2010 sampai 2014. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan, profitabilitas dan return saham. Berdasarkan hasil penelitian Putra & Dana (2016) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* dan variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan

¹⁰ Ni Putu Wiagustini, Ni putu Pertamawati (2015). Pengaruh Risiko bisnis dan Ukuran Perusahaan pada struktur modal dan Nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia.

terhadap return saham pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Dan pada variable *Current Ratio* menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.¹¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anindya Rahma Roslia (2017). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap return saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 hingga 2016. Teknik penelitian sampel yang digunakan adalah dengan metode sampel jenuh pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 hingga 2016 sebanyak 7 perusahaan farmasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 24. Hasil uji kelayakan model diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap return saham sedangkan variabel *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.¹²

¹¹Putra, I. M., & Dana, I. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5 No 11 (ISSN: 2302-8912), Hal 6825-6850.

¹² Anindya Rahma Roslia (2017). pengaruh current ratio (CR), Debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE) dan earning per share (EPS) terhadap return saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 hingga 2016. Vol 5 No 7.

4. Penelitian yang dilakukan oleh I Made Gunarta Dwi Putra dan I Made Dana (2016). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dan teknik analisis regresi linear berganda dibantu dengan program SPSS, yang meliputi uji asumsi klasik, serta uji parsial (uji t) dengan taraf nyata (α) = 5 persen. Berdasarkan hasil olah data, diperoleh bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, leverage dan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham.¹³
5. Penelitian ini dilakukan oleh Billy Arif Zulzickri (2018). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham dengan menguji masing-masing variable. Melalui penelitian ini dapat diketahui Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Return on Equity* terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur sub sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012- 2016. Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian *eksplanatory*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Teknik pengambilan sampel ditentukan berdasarkan metode Purposive Sampling, sebanyak 7

¹³ I Made Gunarta Dwi Putra dan I Made Dana (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda.¹⁴

Tabel 1.1

Perbedaan dan persamaan dengan peneliti sebelumnya

| No | Nama Penelitian/ Tahun | Judul | Perbedaan | Persamaan |
|----|--|--|---|--|
| 1 | NiPutu Wiagusti dan NiputuPerta mawati(2015) | PengaruhRisikobisni sdanROApadastruktural modaldannilaiperusahaan pada PerusahaanFarmasidi BursaEfekIndonesia | Variabel dependen dan objek penelitian yang digunakan | Variabel independent (X2) yang digunakan |
| 2 | Putra & Dana (2016) | Pengaruh ROA, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI | Objek dan variabel dependen yang digunakan | Variabel independen (X1) yang digunakan |
| 3 | Anindya Rahma Roslia (2017) | Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to equity ratio (DER), returnOn asset (ROA) Dan earning perShare (EPS) terhadap return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 | Variabel dependen dan objek yang digunakan | Variabel independen (X3) yang digunakan |

¹⁴ Billy Arif Zulzikri (2018). Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset, dan Return On Equity terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur sub sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

| | | | | |
|---|--|---|---|--|
| 4 | I Made Gunarta Dwi Putra dan I Made Dana (2016). | Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di Efek Bursa Indonesia Periode 2010-2014. | Variabel dependen dan objek yang digunakan | Variabel independen (X1) yang digunakan |
| 5 | Billy Arif Zulzikri (2018). | Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset, dan Return on Equity terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sector farmasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. | Variabel dependen dan periode penelitian yang digunakan | Variabel independen (X2) dan objek penelitian yang digunakan |

Sumber:Jurnal Ni Putu Wiagusti, Putra, Anindya Rahma, I Made Gunarta Dwi Putra dan

Billi Arif Zulzikri.